

Abstrak

Bullying di kalangan remaja, khususnya di lingkungan sekolah, merupakan fenomena yang masih marak terjadi dan melibatkan berbagai peran, salah satunya adalah *bystander*. Peran *bystander* penting untuk ditelaah karena respon mereka dapat memperkuat atau justru menghentikan tindakan *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap respon *bystander bullying* dengan *self-efficacy* sebagai variabel moderator. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif-kausalitas dengan teknik *cluster proportional random sampling* terhadap 301 siswa SMA di SMAN 6 Cimahi yang berusia 15–18 tahun dan memenuhi kriteria inklusi penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan analisis moderasi melalui PROCESS Macro model 1 by Hayes. Instrumen yang digunakan mencakup skala *The Conformity Scale*, *Student Bystander Behaviour Scale (SBSS)*, dan *self-efficacy General Self-Efficacy Scale (GSES)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* terbukti berperan sebagai moderator yang melemahkan pengaruh konformitas terhadap kecenderungan menjadi *probully* dan *passive bystander*, namun tidak memoderasi hubungan terhadap respon *defender*.
Kata Kunci : *Bystander Bullying, Konformitas Teman Sebaya, Self-Efficacy.*

